

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tiap-tiap perusahaan, baik itu perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur pasti diperlukan pengadaan persediaan. Tanpa adanya pengadaan persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan atau meminta barang yang dihasilkan. Hal ini mungkin terjadi, karena tidak selamanya barang-barang tersedia setiap saat, yang mengakibatkan pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Jadi persediaan sangatlah penting untuk setiap perusahaan agar mencapai target yang diharapkan.

PT. Batanghari Barisan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perindustrian karet remah (*crumb rubber*) yang sudah berdiri dan beroperasi secara komersial sejak tahun 1983 di kota Padang, sudah banyak kontribusi yang dilakukan pihak perusahaan dalam meningkatkan roda perekonomian masyarakat di wilayah Sumatera Barat. Dalam proses pemenuhan permintaan terdapat masalah kelebihan dan kekurangan dalam persediaan bahan baku sehingga mempengaruhi permintaan dari konsumen dan pemborosan. Persediaan bahan baku merupakan elemen yang penting dalam produksi yang dilakukan oleh perusahaan PT. Batanghari Barisan untuk menghasilkan karet remah (*crumb rubber*), apabila persediaan bahan baku tidak mencukupi, maka akan mengakibatkan terganggunya proses produksi dan permintaan dari konsumen tidak dapat terpenuhi dan apabila bahan baku melebihi kapasitas yang disediakan untuk menampung bahan baku maka akan terjadi penyempitan pada gudang yang akan menghambat pekerjaan serta terjadi pemborosan.

Dalam proses produksi karet remah (*crumb rubber*) di PT. Batanghari Barisan masih mengalami beberapa kendala dalam pengendalian bahan baku seperti pada tahun 2018 sampai 2019 perusahaan masih mengalami kelebihan dan

kekurangan bahan baku karet remah dan tidak adanya jadwal pemesanan kembali bahan baku pada PT. Batanghari Barisan. Hal itu disebabkan karena beberapa faktor internal dan eksternal, faktor internal seperti : tidak adanya persediaan bahan baku, tidak adanya jadwal pemesanan, tidak adanya peramalan persediaan bahan baku. Sedangkan faktor eksternal seperti : cuaca yang buruk, kemacetan, dan kurangnya komunikasi dengan penyedia bahan baku.

Dari permasalahan persediaan bahan baku tersebut maka dapat dikatakan bahwa pengendalian bahan baku sangat diperlukan bagi perusahaan untuk proses produksi karet remah (*crumb rubber*), jadi diperlukanlah perhitungan pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *min-max stock* agar kondisi persediaan bahan baku karet tidak mengalami kelebihan dan kekurangan bahan baku dalam proses produksi dan menggunakan metode *min-max stock* perusahaan bisa mengetahui berapa persediaan bahan baku (*safety stock*) yang harus disiapkan untuk periode selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tugas akhir ini akan membahas tentang pengendalian persediaan bahan baku di PT. Batanghari Barisan berdasarkan metode *min-max stock* dengan judul **“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku *Crumb Rubber* Menggunakan Metode *Min-Max Stock* (Studi Kasus : PT. Batanghari Barisan)”**

1.2 Batasan Masalah

Beberapa hal yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diolah adalah data pemakaian dalam pembuatan karet remah periode 2018 dan 2019.
2. Objek penelitian adalah bahan baku pembuatan karet remah di bagian gudang bahan baku PT. Batanghari Barisan.
3. Peramalan persediaan dilakukan untuk tahun 2020-2021.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa kebutuhan bahan baku karet remah di PT. Batanghari Barisan untuk tahun 2020-2021 ?
2. Berapa persediaan pengaman (*safety stock*) yang ideal yang harus disediakan oleh PT. Batanghari Barisan periode 2020-2021 ?
3. Berapa persediaan maksimum dan minimum bahan baku karet menurut metode *min-max stock* pada PT. Batanghari Barisan ?
4. Menentukan titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku di PT. Batanghari Barisan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui kebutuhan bahan bakukaret remahdiPT. Batanghari Barisan untuk tahun 2020-2021.
2. Mengetahui persediaan bahan pengaman (*safety stock*) yang harus disediakan oleh PT. Batanghari Barisan periode 2020-2021.
3. Mengetahui persediaan maksimum dan minimum bahan baku karet remahdi PT. Batanghari Barisan.
4. Mengetahui titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku karet remah di PT. Batanghari Barisan.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari peneitian ini antara lain:

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Dengan adanya penelitian yang dilakukan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengetahui dan memahami berbagai aspek kegiatan perusahaan, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan

untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ditemukan di lapangan, dan dapat memperoleh pengalaman dan wawasan dalam dunia industri.

- b. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan mengetahui perbandingan antara ilmu pengetahuan di bangku kuliah dengan dunia kerja.
- c. Dapat menguji kemampuan pribadi baik dari segi disiplin ilmu maupun sosialisasi hidup bermasyarakat.
- d. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta generasi terdidik untuk dapat terjun ke dalam masyarakat terutama di lingkungan dunia kerja.

2. Untuk Perusahaan

- a. Sebagai bahan masukan dalam mengendalikan persediaan bahan baku sehingga tidak akan mengalami kerugian akibat kelebihan dan kekurangan bahan baku serta dapat memperbaiki cara yang telah ada dan jika cara yang telah ada sudah baik maka akan lebih disempurnakan.
- b. Sebagai alat perusahaan dalam menilai efisiensi sumber dayanya, sehingga dapat meningkatkan produktivitasnya melalui efisiensi penggunaan sumber daya tersebut.
- c. Dapat melihat keadaan perusahaan dari sudut pandang mahasiswa yang melakukan penelitian.
- d. Dapat memberikan ilmu, teori, dan praktek kepada mahasiswa/i sebagai sumbangan perusahaan dalam memajukan pembangunan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia di kota Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan berbagai hal mengenai latar belakang, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori relevan yang menunjang pemecahan masalah yaitu teori-teori yang memuat tentang pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *min-max stock*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, waktu dan penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan bagan alir metodologi penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini diterangkan objek penelitian pengumpulan data yang dilakukan, penjabaran variabel-variabel yang diteliti dan metode yang digunakan dalam memecahkan masalah.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan tentang pembahasan serta analisis terhadap analisis pengolahan data yang didapat dengan hasil yang ingin dicapai.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan target pencapaian dari tujuan penelitian dan kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini penulis juga menyampaikan saran-saran perbaikan untuk perbaikan-perbaikan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN